

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian lapangan yaitu penelitian dengan pelaksanaan di lapangan guna mendapatkan data dan informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah dipilih oleh peneliti. Peneliti melaksanakan penelitian langsung terkait peran pembimbing sosial dengan terapi bermain dalam membentuk konsentrasi belajar anak berkebutuhan khusus di pondok Al-Achsaniyah pedawang bae kudas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Zainal Arifin penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi yang objektif di lapangan tanpa adanya unsur manipulasi serta jenis data yang dikumpulkan utamanya data kualitatif¹.

Metode yang digunakan yang digunakan adalah metode deskriptif yang meneliti sekumpulan manusia, sebuah objek, sebuah kondisi, sebuah sistem pemikiran, maupun sebuah peristiwa yang terjadi di zaman sekarang, penelitian mendeskripsikan tentang analisis langsung terkait peran pembimbing sosial dengan terapi bermain dalam membentuk konsentrasi belajar anak berkebutuhan khusus di pondok Al-Achsaniyah pedawang bae kudas. Ciri-ciri penelitian kualitatif yakni sebuah penelitian yang dilakukan secara alami dan lebih bersifat deskriptif, lebih mengutamakan proses daripada hasil, melakukan analisis data secara induktif dan lebih menekankan makna.²

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pondok Al-Achsaniyah Pedawang Bae Kudus. Pemilihan lokasi tersebut adalah karena katertarikan peneliti terhadap pelaksanaan terapi bermain untuk melatih konsentrasi anak berkebutuhan khusus.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari sampai Maret 2024.

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 140.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 21-22.

C. Subyek Penelitian

1. Subyek

Subyek merupakan seseorang atau pelaku. Subyek dalam penelitian ini adalah kepala dan pengelola Pondok Al-Achsaniyah Prdawang Bae Kudus yang dapat memberikan data dan informasi terkait dengan judul penelitian.

2. Informan

Informan merupakan seseorang yang dengan suka rela memberikan informasi tambahan kepada peneliti. Berkenaan dengan penelitian ini, yang akan dijadikan sebagai informan adalah ketua pengurus pondok atau wakil pengurus pondok dan seluruh staf pondok al-achsaniyah pedawang bae kudus.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu hal terpenting yang menentukan kualitas suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan suatu data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung di lapangan dan secara langsung memberikan informasi atau data kepada pengumpul data, dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara secara langsung kepada pembimbing sosial, pendamping anak berkebutuhan khusus, terapis dan tutor subyek dan informan serta observasi di lapangan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang menyajikan data atau informasi kepada peneliti secara tidak langsung. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh melalui dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan

Data Dalam mengumpulkan dan mendapatkan data yang diperlukan pada penelitian ini, peneliti memakai beberapa teknik. Beberapa teknik pengumpulan data yang dipakai adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara menghimpun data dengan mengamati dan menganalisis sendiri, kemudian mencatat gejala-gejala yang diteliti baik secara langsung maupun tidak sebagaimana kejadian pada kondisi yang sesungguhnya, dengan

melakukan observasi, peneliti dapat mengamati, mencari, dan mengumpulkan data melalui lokasi penelitian.³

2. Wawancara

Haris Herdiansyah berpendapat bahwa wawancara merupakan sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan minimal dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai dasar pada proses pemahaman. Teknik wawancara ini digunakan untuk memahami dan memperoleh informasi terkait peran pembimbing sosial dengan terapi bermain dalam membentuk konsentrasi belajar anak berkebutuhan khusus di pondok al-achsaniyah pedawang bae kudas.⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan suatu peristiwa yang telah berlalu, dokumen bisa berupa gambar, tulisan, karya-karya, atau monumental dari seseorang. studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam peneitian ini, dokumentasi yang dimaksud adalah berbentuk gambar, foto, dan data yang berbentuk tulisan terkait tentang proses pembelajaran di Pondok Al-Achsaniyah Pedawang Bae Kudus.⁵

F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik pengujian keabsahan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Sugiyono berpendapat bahwa triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang sifatnya memadukan dari banyak metode pengumpulan datadan sumber yang sudah tersedia. Tringulasi yang digunakan oleh penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi parsitipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi sebagai sumber data yang sama secara serentak. Triangulasi sumber artinya teknik guna memperoleh data dari sebuah sumber yang berbeda-beda dengan Teknik pengumpulan data yang sama.

1. Tringulasi Teknik yaitu salah satu Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai

³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: P Remaja Rosda Karya, 2011), 174.

⁴ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Group: sebagai Instrumen Penggalian Dat Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 31.

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 329

teknik pengumpulan data sampai dengan sumber data yang telah ada dan menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber data yang sama namun teknik yang berbeda

2. Tringulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang sudah ada dari sumber, lalu mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber⁶

3. Teknik Analisis Data

Sugiyono berpendapat bahwa analisis data merupakan proses memperoleh dan menyusun data secara sistematis yang didapatkan dari obsevasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data pada kategori, menjabarkan menjadi unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan harus dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Teknik analisis data kualitatif pada penelitian ini dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga tuntas. Aktivitas dalam analisis data ini terdiri dari empat tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data, dan pembuatan narasi/deskripsi (Interpretasi).⁷ Keempat komponen tersebut secara singkat dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Langkah awal dalam analisis data dalam terapi bermain di Pondok Al-Achsaniyah Pedawang Bae Kudus adalah pengumpulan data untuk memperoleh data terkait analisis anak berkebutuhan khusus di Pondok Al-Achsaniyah Pedawang Bae Kudus dari melatih konsentrasi belajar dalam melakukan permainan peneliti mengumpulkan data dengan menggali informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penggalan informasi tersebut terpacu dalam tiga komponen yaitu space, (tempat atau ruang), actor (pelaku), dan kegiatan yang berada di sekitar.

2. Reduksi Data

Reduksi data yang dimaksud adalah kegiatan merangkum atau penyederhanaan di dalam Pondok Al-Achsaniyah Pedawang Bae Kudus, yaitu memilih hal-hal yang pokok, mencari tema, dan polanya. Reduksi data juga berarti proses penyederhanaan dari data-data kasar yang beradal dari lapangan atau area Pondok Al-Achsaniyah Pedawang Bae Kudus, semua

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 329

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 329

data yang diperoleh ditelaah secara mendalam, kemudian jika ada data yang tidak penting bisa dibuang dan data yang berhubungan dengan penelitian bisa dimanfaatkan. Data yang telah direduksi kemudian disusun secara sistematis dengan memfokuskan pada masalah penelitian sehingga data mudah dipahami dan memberikan gambaran yang jelas terkait Pondok Al-Achsaniyah Pedawang Bae Kudus.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah berikutnya adalah penyajian data penyajian data dari Pondok Al-Achsaniyah Pedawang Bae Kudus yang merupakan sekumpulan informasi yang terorganisir, tersusun dalam pola yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan, dan pengambilan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami di lingkungan Pondok Al-Achsaniyah Pedawang Bae Kudus. Maka dalam penyajian data peneliti harus menyusun informasi secara runtut dan teratur sehingga mudah dilihat, mudah dibaca dan mudah dipahami tentang suatu kejadian terkait program yang telah ditentukan.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data (Conclusion Drawing and Verification)

Penarikan kesimpulan adalah mencari data dan mencatat keteraturan pola-pola penjelasan yang terkait pada Pondok Al-Achsaniyah Pedawang Bae Kudus, kesimpulan dapat menjadi jawaban atas rumusan masalah yang sudah dirumuskan dan merupakan temuan baru yang dapat berupa deskripsi suatu objek, hubungan interaktif, dan berupa hipotesis.